

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas b yang berada di KOBER Kembar Putra.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek peneliti adalah hubungan antara metode bernyanyi dalam meningkatkan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun.

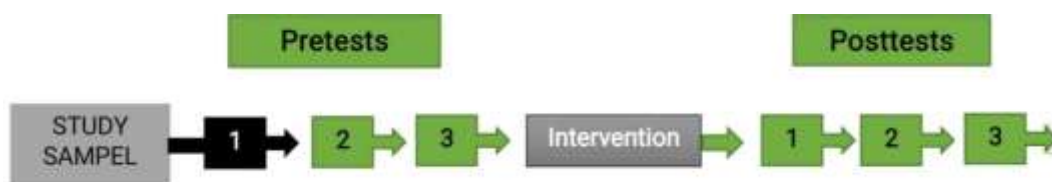
3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasy Experiment* dengan *Time-Series Design*. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hal-hal atau variabel-variabel tertentu melalui upaya memanipulasi variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara variabel tersebut, untuk mengetahui hubungan, pengaruh atau perbedaan diantara variabel tersebut (Abdullah, 2015). Upaya memanipulasi variabel-variabel yang diteliti ini merupakan ciri khas dalam penelitian eksperimen. Desain penelitian eksperimen adalah desain penelitian yang disusun dengan tujuan untuk meneliti adanya hubungan kausalitas mengenai sifat tertentu antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok lainnya yang tidak diberi perlakuan. Peneliti dengan sengaja dan secara sistematis memasukkan perubahan-perubahan ke dalam gejala-gejala alamnya dan kemudian mengamati akibat dari perubahan-perubahan tersebut. Hipotesis yang dirumuskan menyatakan harapan tentang hasil yang merupakan akibat dari perubahan yang dimasukkan titik dalam melaksanakan eksperimen peneliti memberikan perhatian besar kepada perubahan manipulasi dan pengendalian kontrol variabel serta kepada pengamatan dan pengukuran

hasil eksperimen. Melalui metode penelitian seperti ini peneliti dapat memperoleh bukti-bukti yang paling meyakinkan tentang pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain (Effendi, 2013). Dalam rancangan penelitian ini hanya ada satu kelompok saja serta melakukan observasi mengenai individu anak dalam rasa percaya diri dan melakukan perbandingan dari sebelum penerapan sesudah penerapan metode bernyanyi. Alasan menggunakan metode dan desain penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang akurat melalui observasi.

Tabel 3 1 Time Series Design



Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau hasil perlakuan yang diberikan. *Quasy Experiment* dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (Metode Bernyanyi) terhadap Y (Meningkatkan Rasa Percaya Diri), seberapa besar pengaruh X terhadap Y tergantung pada kecermatan pada saat penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan lain-lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Operasionalisasi variable digunakan untuk memberikan gambaran penelitian. **Metode bernyanyi** merupakan salah satu metode dalam pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai media pembelajarannya. **Rasa percaya diri** pada anak merupakan bentuk dari aspek sosial-emosional anak. Anak pada dasarnya seorang yang pemalu dan

untuk meningkatkan rasa percaya dirinya di butuhkan stimulus yang baik oleh orang sekitarnya.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer. Sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Jadi peneliti langsung meneliti secara langsung kepada murid di KOBER Kembar Putra di kelas B dengan usia 5-6 tahun.

3.2.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya. Didalam populasi itulah tempat terjadinya masalah yang akan diteliti. Populasi itu bisa terdiri dari orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan sebagainya yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan. Jadi populasi itu adalah keseluruhan obyek yang dijadikan sasaran penelitian dan sampel penelitian diambil dari populasi itu. Dalam proses penelitian penentuan populasi tidak dapat dilewatkan begitu saja, karena kesimpulan penelitian akan diberlakukan terhadap populasi itu (Abdullah, 2015). Penelitian dilakukan di KOBER yang berada di salah satu Kota Bandung untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi dalam meningkatkan rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun. Keseluruhan siswa yang ada di KOBER Kembar Putra ini berjumlah 57 anak.

Dalam praktik penelitian seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi). Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Elemen adalah subyek dimana pengukuran dilakukan, elemen-elemen populasi yang terpilih ini disebut sampel, cara memilih atau menyeleksi disebut teknik sampling. Sampel yang baik adalah sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasinya.

Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan sampel purposif (purposive sampling) yang merupakan bagian dari non probability sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Di cari anak yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian. Adapun yang menjadi sampel di penelitian ini hanya satu kelompok saja. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 1B KOBER Kembar Putra. Hal ini berdasarkan pada metode yang diambil yaitu kuasi eksperimen, yang mana peneliti menggunakan kelompok-kelompok yang sudah ada (intact group). Artinya peneliti tidak mengambil sampel dari anggota populasi secara satu persatu. Adapun jumlah sampel dalam penelitian penelitian ini adalah sebanyak 10 anak. Sampel yang diambil hanya kelas 1B, karena dalam penelitian ini tidak memerlukan kelas kontrol. Selain itu kelas 1B dapat mewakili populasi. Sampel ini sebelumnya di amati terlebih dahulu untuk memastikan apakah sampel layak untuk diteliti. Sampel melewati standar prasyarat yang telah peneliti buat untuk sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, pengambilan kelas dilihat dari anak yang masih kurang percaya

diri dan malu-malu ditambah beban moral guru yang akan mempersiapkan anak-anak ini untuk memasuki sekolah dasar.

3.2.5 Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah terkait proses pembelajaran di KOBER Kembar Putra Kota Bandung, Jawa Barat. Dalam menggunakan metode observasi yang paling efektif yaitu dengan melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Selain itu format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi dan peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat (Suharsimi Arikunto, 2002). Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti menggunakan alat pengumpulan data berupa lembaran pedoman observasi. Observasi yang dilakukan oleh penulis diuraikan dalam bentuk catatan lapangan, karena akan membantu peneliti untuk merekam secara tertulis kejadian yang terjadi.

Tabel 3 2 Indikator Ketercapaian

No.	Tingkat Pencapaian	Indikator
1.	Kepercayaan Diri Anak	1. Percaya pada kemampuan diri sendiri 2. Bertindak dalam mengambil keputusan 3. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri 4. Berani mengungkapkan pendapat

Sumber: Rahma. N (2019). *Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Kelompok A1 dan B2 di TK Aisyah Busthanul Athfal Randu Belang Sewon Bantul*

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik perhitungan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik perhitungan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu menetapkan masalah dari berbagai masalah yang ada untuk difokuskan menjadi satu masalah dalam penelitian. Masalah yang telah difokuskan merupakan metode pembelajaran anak dalam meningkatkan rasa percaya diri anak. Setelahnya melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi sekaligus pretest yang telah dilakukan oleh peneliti berdiskusi dengan guru dan siswa. Data awal menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi memang sudah ada tapi tidak maksimal, peneliti melakukan observasi partisipatif. Setelah itu, dalam penelitian ini teknik perhitungan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak *excel* merupakan salah satu software statistik yang umum digunakan untuk menganalisis data dalam berbagai disiplin ilmu.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas-Aiken V

Standar kredibilitas identik dengan standar validitas internal dalam penelitian kuantitatif. Suatu hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi terletak pada keberhasilan studi tersebut mencapai tujuannya mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang majemuk. Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data. Biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data, lebih tepat untuk pertanyaan-

pertanyaan yang diajukan di kuesioner. Dalam statistik, selain menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, kita juga harus menguji apakah data dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukurannya dilakukan berulang kali. Koefisien validitas Aiken V didapatkan perhitungan dengan score mentah dari ahli yang berjumlah. Nilai Aiken V memiliki rentang antara 1-4 (Supahar, 2015, p.66). Validitas isi dengan menggunakan koefisien V, diperoleh dengan menerapkan formula:

$$V = \frac{\sum (r_2 - l_0)}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

Lo = angka penilaian terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

R = angka yang diberikan oleh penilai

N = Banyaknya ahli & praktisi yang melakukan penilaian

b. Uji Reliabilitas- Alpha Cronbach

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data (Janna & Herianto, 2021). Reliabilitas instrumen mencerminkan sejauh mana konsistensi suatu penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk

menilai apakah instrumen pengukur menghasilkan data yang seragam, bahkan setelah penggunaan berulang pada waktu yang berbeda (Riskawati, 2013).

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut (Riskawati, 2013):

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas Yang Dicari

n = Jumlah Item Pertanyaan Yang Di Uji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah Varians Skor Tiap-Tiap Item

σ_t^2 = Varians Total

Tabel 3 3 Uji Reliabilitas

Alpha	Reliabilitas
> 0,90	Sempurna
0,70 – 0,90	Tinggi
0,50 – 0,70	Moderat
< 0,50	Rendah

Jika, nilai alpha melebihi 0,70, ini menunjukkan bahwa reliabilitasnya sudah mencukupi. Ketika alpha melewati 0,80, hal ini mengindikasikan bahwa seluruh item dapat dianggap reliabel dan tes secara keseluruhan menunjukkan konsistensi internal yang kuat. Apabila alpha mencapai angka lebih dari 0,90, reliabilitas dianggap sempurna. Rentang alpha antara 0,70 hingga 0,90 menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Jika alpha berada di kisaran 0,50 hingga 0,70, reliabilitas dapat dianggap moderat. Namun, jika alpha kurang dari 0,50, reliabilitas dianggap rendah (Riskawati, 2013).

3.2.7 Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk keperluan penelitian ini, data yang diperoleh baik itu pretes maupun postes harus merupakan sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam SPSS ada dua, yaitu uji Kolmogorov Smirnov dan Shapiro-Wilk. Jika sampel yang akan diuji lebih dari 30 maka dapat menggunakan Kolmogorov-Smirnov, jika tidak maka dapat menggunakan Shapiro Wilk. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D_{hitung} = \text{maksimum}|F_0(X) - S_N(X)|$$

Dimana,

D = nilai D hitung

$F_0(X)$ = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(X)$ = Distribusi frekuensi kumulatif observasi

Kriteria pengujian:

Data dinyatakan terdistribusi normal apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selain itu pengujian normalitas juga diolah dengan bantuan program IBM SPSS versi 25 dengan analisis Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Nilai Sig. ≥ 0.05 ; H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Nilai Sig. ≤ 0.05 ; H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah sebuah uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang berpasangan atau dua pengukuran dari satu sampel. Uji ini dirancang untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kondisi yang diukur pada unit yang sama atau pasangan unit yang sesuai. Uji Wilcoxon sering digunakan dalam situasi di mana data tidak memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan oleh uji t-Student. Uji Wilcoxon yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu Uji Wilcoxon untuk Sampel Berpasangan (Wilcoxon Signed-Rank Test): Digunakan untuk menguji perbedaan antara dua pengukuran yang dilakukan pada subjek yang sama sebelum dan sesudah perlakuan atau pada dua waktu yang berbeda. Misalnya, digunakan untuk membandingkan hasil pretest dan posttest pada kelompok yang sama. Uji ini menguji apakah median dari perbedaan antara dua pengukuran adalah nol atau tidak.

3. NGain Score

Kemudian kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, data yang diperoleh dari hasil tes analisis untuk mendapatkan Gain. Menurut Hake (1999) besarnya peningkatan dengan rumus gain ternormalisasi sebagai berikut:

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Kategori perolehan nilai *N-Gain Score* ditentukan berdasarkan nilai *N-Gain* maupun nilai dari *N-Gain* dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori penilaian nilai *N-Gain* pada tabel berikut.

Tabel 3 4 Interpretasi NGain Ternormalisasi

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$G > 0,70$	Tinggi
$0,30 < G < 0,70$	Sedang
$G < 0,30$	Rendah
$G = 0,00$	Tidak Terjadi Peningkatan
$-1,00 \leq G \leq 0,00$	Terjadi Penurunan

Sumber: Rostina (2016)

Tabel 3 5 Kategori Perolehan Efektivitas NGain %

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: Hake (1999)

Tabel tersebut membagi perolehan dalam bentuk persentase menjadi empat kategori berdasarkan tingkat efektivitasnya. Jika memperoleh persentase kurang dari 40% maka dianggap tidak efektif, jika 40% sampai 55% maka dianggap kurang efektif, jika persentase 56% sampai 75% dikatakan cukup efektif, dan jika di atas 76% dikatakan efektif.

3.2.8 Teknik pengolahan data

Sebelum data diolah maka masing-masing instrument diberi bobot atau skor terlebih dahulu, setelah dilakukan pemberian skor pada lembar ceklis dengan alternative kategori intrumen dan bobot seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3 6 Kategori Penilaian

Kategori	Singkatan	Bobot
Belum Berkembang	BB	1
Mulai Berkembang	MB	2

Berkembang Sesuai Harapan	BHS	3
Berkembang Sangat Baik	BSB	4

Peneliti memakai model *Quasy Experiment* dengan *Control-Group Interrupted Time-Series Design*. Data yang terkumpul berupa nilai pengamatan observasi dari dua kelas yang diberikan eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan peneliti adalah membandingkan dua nilai dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan kedua nilai tersebut secara signifikan. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja dan untuk melakukan ini digunakan teknik yang di sebut uji-t (t-test). Adapun rumusnya yaitu:

$$R = H - L$$

R: Rentang

H: Skor atau nilai yang tertinggi

L: Skor atau nilai yang terendah

Dalam penelitian ini memiliki rentang skor 1-4 dengan kategori peningkatan keterampilan, berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik.